

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Hasil penelitian rata-rata persentase tingkat kematangan gonad ikan bilih di stasiun III lebih dominan TKG IV yaitu pada ikan betina ($45,33 \pm 6,43^{c\%}$) dan pada ikan jantan ($54,67 \pm 6,43^{c\%}$).
2. Rata-rata persentase Indeks Kematangan Gonad ikan bilih pada stasiun II lebih tinggi daripada stasiun I, dan stasiun III. Dengan rata-rata persentase ikan betina dan jantan yaitu ($11,52 \pm 0,49^{ab\%}$), ($3,57 \pm 0,35^{a\%}$), ($6,0 \pm 3,83^{b\%}$), ($4,18 \pm 0,10^{ab\%}$), dan ($11,43 \pm 0,59^{a\%}$), ($3,19 \pm 0,17^{c\%}$).
3. Nilai rata-rata persentase ikan bilih ovulasi dan spermiasi pada stasiun III lebih tinggi daripada stasiun I dan stasiun II, dengan nilai rata-rata persentase yaitu 100%.
4. Hasil penelitian nisbah kelamin ikan jantan dan betina, pada stasiun III lebih seimbang dengan hasil rata-rata (1:1).
2. Nilai rata-rata faktor kondisi ikan bilih menunjukkan hasil pada stasiun III lebih tinggi daripada stasiun I, dan stasiun II, dengan nilai rata-rata persentase ($1,29 \pm 0,40 - 2,72 \pm 2,21$).

5.2 Saran

Untuk memperoleh informasi yang lebih sempurna dalam rangka pengelolaan sumberdaya ikan bilih, perlu dilakukan penelitian lebih lanjut pada ikan bilih, seperti penelitian mengenai pemijahan buatan ikan bilih, sehingga hasilnya dapat digunakan untuk kegiatan pembudidayaan dan konservasi ikan bilih dimasa yang akan datang.